

# GAMBARAN PROSES ADAPTASI MAHASISWA BARU STIKES DI SURABAYA

*by Ni Nyoman Wahyu Lestarina*

---

**Submission date:** 08-May-2023 10:36AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2087096415

**File name:** uji\_turnitine\_Template\_MAHESA\_Lestarina.docx (60.09K)

**Word count:** 2075

**Character count:** 13722

## GAMBARAN PROSES ADAPTASI MAHASISWA BARU STIKES DI SURABAYA

Ni Nyoman Wahyu Lestarina<sup>1</sup>, Dwi Purwantini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya

Email Korespondensi: [wahyulestarina@gmail.com](mailto:wahyulestarina@gmail.com)

Disubmit:

Diterima:  
DOI:

Diterbitkan:

### ABSTRACT

**Introduction:** New students are faced with different situations when entering lectures at tertiary institutions. This makes the adaptation process for new students more difficult. At the time of entering college, new students are faced with being able to improve their ability to adapt and be able to adapt to the environment in college. Good adaptation helps students to cope with educational and academic demands.

**Purpose:** The purpose of this study is to see an overview of adaptation in tertiary institutions, especially for new students.

**Research Method:** The research design used is descriptive. The population of this study was new STIKES students in Surabaya with a total sample of 68 people who were taken by purposive sampling technique. The measuring tool used is the Student Adaptation College Questionnaire (SACQ). The research was conducted in February 2022.

**Results:** The research results obtained from the four aspects of student adaptation found that 54.4% of students had low academic adjustment aspects, 63.2% of students had low social adjustment aspects, 63.2% of students had high personal-emotional adjustment aspects and 54.4% of students have low institutional attachment aspects.

**Conclusion:** New STIKES students in Surabaya have low scores on the aspects of academic adjustment, social adjustment, and institutional adjustment. There needs to be intensive guidance for new students through a mentoring program by both supervisors and student organizations.

**Keywords:** Adaptation, New Student

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Mahasiswa baru dihadapkan pada situasi yang berbeda saat memasuki perkuliahan di perguruan tinggi. Hal ini membuat membuat proses adaptasi mahasiswa baru menjadi lebih sulit. Pada saat memasuki perguruan tinggi, mahasiswa baru dihadapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam penyesuaian diri dan mampu beradaptasi dengan lingkungan di perguruan tinggi. Adaptasi yang baik membantu mahasiswa untuk mengatasi tuntutan pendidikan dan akademik.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran adaptasi di perguruan tinggi terutama bagi mahasiswa baru.

**Metode Penelitian:** Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa baru STIKES di Surabaya dengan jumlah sampel 68 orang yang diambil dengan teknik sampling purposive sampling. *Student Adaptation College Questionnaire* (SACQ) digunakan untuk mengukur tingkat adaptasi mahasiswa. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022.

**Hasil:** Hasil penelitian didapatkan dari keempat aspek pada adaptasi mahasiswa didapatkan bahwa 54,4% mahasiswa memiliki aspek *academic adjustment* yang rendah, 63,2% mahasiswa memiliki aspek *social adjustment* yang rendah, 63,2% mahasiswa memiliki aspek *personal- emotional adjustment* tinggi dan 54,4% mahasiswa memiliki aspek *institutional attachment* yang rendah.

**Kesimpulan:** Mahasiswa baru STIKES di Surabaya memiliki nilai rendah pada aspek *academic adjustment*, *social adjustment* dan *institutional adjustment*. Perlu adanya bimbingan intensif pada mahasiswa baru melalui program bimbingan baik oleh dosen pembimbing maupun organisasi mahasiswa.

**Kata kunci:** Adaptasi, Mahasiswa baru

## PENDAHULUAN

Memasuki perguruan tinggi dapat memberikan tantangan bagi mahasiswa baru, hal ini dapat terkait dengan faktor akademik, sosial dan emosional yang harus mereka hadapi (Donado, Mercado-Peñaloza, and Dominguez-Lara 2021). Mahasiswa baru dihadapkan pada situasi ketidakstabilan yang tinggi, kecemasan serta pencarian dan eksplorasi identitas. Ditambah lagi dengan situasi lingkungan yang baru, terpisah dari keluarga dan teman, menciptakan persahabatan yang baru serta tuntutan otonomi yang lebih besar yang membuat proses adaptasi mahasiswa baru menjadi lebih sulit (Iglesias-Benavides et al. 2016). Apalagi dimasa pandemic Covid 19 ini, para mahasiswa dihadapkan pada pembelajaran daring (Vionita and Hastuti 2021). Mahasiswa banyak menghadapi kendala terkait penyesuaian diri mereka. Pada saat memasuki perguruan tinggi, mahasiswa baru dihadapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam penyesuaian diri dan mampu beradaptasi dengan lingkungan di perguruan tinggi (Rahayu and Arianti 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iflah and Listyasari (2013), didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi adaptasi mahasiswa baru yaitu hubungan teman sebaya, proses pembelajaran, minat dalam belajar dan kegiatan diluar aktivitas akademik (Iflah and Listyasari 2013). Adaptasi yang baik pada mahasiswa baru akan dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa di lingkungan kampus. Hasil penelitian dari (Syah 2014) didapatkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh penyesuaian diri mahasiswa baru (Syah 2014). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian dari Iglesias-Benavides et al. (2016) didapatkan bahwa mahasiswa dengan nilai adaptasi diri

yang abnormal sebanyak 53% gagal dalam perkuliahan dibandingkan dengan nilai adaptasi yang normal (Iglesias-Benavides et al. 2016).

Proses adaptasi adalah suatu cara bagi seseorang untuk mengatasi stress, konflik, ketegangan serta pemenuhan kebutuhannya. Selain itu juga, adaptasi juga dapat diartikan sebagai interaksi seseorang dengan lingkungan sekitar (Saniskoro and Akmal 2020). Adaptasi mahasiswa dibagi menjadi 4 dimensi yaitu: *academic adjustment*, *social adjustment*, *personal-emotional adjustment* serta *institutional attachment* (Rahmadani and Rahmawati 2020).

Penyesuaian akademik merupakan kemampuan mahasiswa untuk mengatasi tuntutan pendidikan dan akademik. Penyesuaian social meliputi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan social. Penyesuaian emosional merupakan kemampuan dalam menghadapi masalah emosional. Penyesuaian intitusi menggambarkan kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman perkuliahan di universitas (Salami 2011). Proses adaptasi merupakan proses berkelanjutan dimana seseorang mengubah perilakunya untuk menghasilkan hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan. Perubahan ini terjadi akibat adanya tuntutan situasi (Salami 2011). Penyesuaian diri atau adaptasi diri mahasiswa yang baik dapat dilihat dari keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan, Kesehatan mental yang baik, keterlibatan social antar teman serta prestasi akademik yang baik (Arjanggi and Kusumaningsih 2016).

Mahasiswa dapat memiliki tingkat adaptasi yang baik di perguruan tinggi dengan bantuan pihak kampus. Kegiatan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) dapat memberikan bekal

kepada mahasiswa memperoleh informasi terkait kegiatan akademik dan kemahasiswaan disana. Peran dosen pendamping juga dapat memberikan manfaat yang besar dalam proses adaptasi mahasiswa (Rahmadani and Rahmawati 2020).

#### KAJIAN PUSTAKA

Adaptasi adalah pertahanan diri yang dapat diperoleh dari pengalaman hidup seseorang atau diperoleh sejak lahir (Hartono 2016). Adaptasi dapat dikatakan sebagai respon seseorang terhadap perubahan yang terjadi di sekitarnya sertaengaruhi keutuhan tubuh individu tersebut. Tujuan dari adaptasi ini adalah agar manusia siap menghadapi segala perubahan dan tuntutan yang dihadapinya (Hartono 2016).

Proses adaptasi seseorang dapat berbeda dengan orang yang lain tergantung dari kematangan proses pikir orang tersebut. Proses adaptasi dibedakan menjadi dua yaitu adaptasi fisiologis dan adaptasi psikologis (Alligood 2014).

Adaptasi kehidupan kampus (*College adjustment*) adalah proses penyesuaian diri mahasiswa dalam menjalani perkuliahan di perguruan tinggi. Adaptasi mahasiswa tersebut dibagi menjadi 4 aspek yaitu *academic adjustment*, *social adjustment*, *personal-emosional adjustment* dan *institutional attachment* (Rahmadani and Rahmawati 2020). Pada *academic adjustment* merupakan penyesuaian akademik mahasiswa seperti motivasi pada kinerja akademik, keberhasilan akademik dan kepuasan terhadap lingkungan akademik. *Social adjustment* merupakan penyesuaian social mahasiswa yang dapat dilihat dari keterlibatan dalam kegiatan social, adaptasi perubahan lingkungan dan kepuasan terhadap lingkungan social. *Personal-emosional adjustment* merupakan

penyesuaian personal emosional mahasiswa yang dapat diperhatikan dari gejala psikologis dan fisik yang dialami mahasiswa. *Institutional attachment* merupakan kelekatan institusi yang dapat dinilai dari tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perguruan tinggi saat ini (Nyimas and Rulangi 2022).

Rumusan pertanyaan dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran adaptasi mahasiswa baru Stikes di Surabaya?

7

#### METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini desain penelitian *deskriptif* yang bertujuan untuk memaparkan suatu kejadian yang terjadi saat ini (Nursalam 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Angkatan 2022 di sebuah STIKES di Surabaya. Jumlah sampel dalam penelitian ini 68 orang yang memenuhi kriteria inklusi, antara lain : Bersedia menjadi responden, merupakan Mahasiswa baru, dapat mengisi link google form. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling* dimana sampel diambil sesuai dengan kriteria dari peneliti (Hidayat, 2010). Sampel dipilih sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti.

Variable dalam penelitian ini adalah adaptasi mahasiswa baru. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diberikan melalui link googleform. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Student Adaptation College Questionnaire* (SACQ). Terdapat 4 aspek dalam kuesioner ini yaitu: penyesuaian akademik, penyesuaian emosional, penyesuaian social dan kelekatan institusi. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner ini sebanyak 67 pertanyaan. Semakin

tinggi nilai/ skor adaptasi mahasiswa baru, maka semakin baik pula adaptasi mahasiswa tersebut.

Untuk uji validitas alat ukur telah dilakukan oleh Syah (2014), peneliti menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan software Lisrel 8.70. Untuk *academic adjustment* pada item 6, 23, 36 dan 62 tidak signifikan, Maka item tersebut harus didrop. Pada *social adjustment* item 14, 26, 30 dan 51 harus didrop karena tidak valid. Pada *personal- emotional adjustment* ada sebelas item yang didrop, yakni item 2, 11, 12, 20, 28, 31, 35, 45, 49, 55 dan 64. Pada item Institutional attachment semua item pertanyaan valid sehingga tidak ada yang di drop.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variable atau

konstruk. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilainya > 0,7. Nilai uji reliabilitas dilakukan oleh Prabowo, (2019) didapatkan nilai 0,877 yang berarti instrument yang digunakan reliabel.

Hasil jawaban responden akan dikategorikan untuk menempatkan responden kedalam kelompok yg terpisah secara berjenjang. Kategori adaptasi mahasiswa dibagi menjadi 2 kategori yaitu adaptasi rendah dan adaptasi tinggi. Peneliti menggunakan nilai mean dan standar deviasi untuk menentukan norma dari skor.

Data dianalisis menggunakan analisis non patametrik. Statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari data yang diperoleh.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 5.1 data demografi

Kategori	Frekuensi	Persen (%)
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki- laki	20	29.4
Perempuan	48	70.6
<b>Program studi</b>		
Keperawatan	15	22.1
Ilmu Keperawatan	30	44.1
Fisioterapi	23	33.8
<b>Usia</b>		Mean : 18.71 SD: 0,947
<b>Tempat tinggal saat ini</b>		
Dengan orang tua	53	77.9
Kos/ kontrak	8	11.8
Dengan saudara	7	10.3

dari tabel 5.1 dapat dilihat sebanyak 70,6% berjenis kelamin perempuan, 44,1% merupakan program studi ilmu keperawatan, mean usia 18,71 dengan SD 0,947, sebanyak 77,9% saat ini tinggal dengan orang tua.

Tabel 5.2 data mean dan SD masing- masing kategori

Kategori	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Academic adjustment	43	77	58.00	6.622
Social adjustment	36	61	48.01	5.589
Personal emotional adjustment	7	17	12.69	2.201
Institutional attachment	21	32	27.13	3.114

Tabel 5.3 Data frekuensi *academic adjustment*

No.	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1.	Academic adjustment		
	Rendah	37	54.4
	Tinggi	31	45.6
2.	Social adjustment		
	Rendah	43	63.2
	Tinggi	25	36.8
3.	Emotional adjustment		
	Rendah	25	36.8
	Tinggi	43	63.2
4.	Institutional attachment		
	Rendah	37	54.4
	Tinggi	31	45.6

## PEMBAHASAN

Pada dimensi *academic adjustment* didapatkan lebih dari 50% berada pada tingkat rendah. Dimasa pandemic covid 19 ini, mahasiswa dituntut untuk dapat melaksanakan dan menjalani pembelajaran jarak jauh. Mereka mengalami kesulitan dalam mengatur aktivitas belajar dalam kondisi pembelajaran jarak jauh. Waktu yang mereka tentukan untuk bekerja mandiri menggunakan teknologi informasi dan komunikasi tidak efektif. Selama masa studi mahasiswa di perguruan tinggi, perhatian diberikan untuk mendukung gaya aktivitas individu dan pembentukannya baik dalam pembelajaran tradisional maupun jarak jauh. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Bashkireva *et al.* (2020). Rendahnya aspek *academic adjustment* menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum memiliki tujuan akademik yang jelas, kurangnya akses informasi terkait akademik dan motivasi dalam kegiatan akademik juga kurang (Rahmadani and Rahmawati 2020).

Pada dimensi *social adjustment* lebih dari 50% mahasiswa berada pada tingkat rendah. Lingkungan kampus yang baru membuat mahasiswa bertemu dan berinteraksi dengan teman baru pula. Hal ini dapat menyebabkan tekanan social dan perasaan tidak nyaman pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki adaptasi social yang rendah, akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tugas-tugas akademik, karena mereka sulit dalam berjejaring untuk mendapatkan informasi tentang kehidupan kampus (Zhang *et al.* 2018).

Pada dimensi *personal emotional adjustment* didapatkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa berada pada tingkat tinggi. Mahasiswa memiliki kemampuan

untuk mengakses, memahami, mengekspresikan, dan mengatur emosi yang mendorong pertumbuhan emosional dan intelektual mereka. Hal ini mengakibatkan kemampuan mereka untuk mengatasi secara adaptif tantangan akademik, sosial dan pribadi-emosional mereka di lingkungan perguruan tinggi. Kemampuan mengelola stress dan emosional sangat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa beradaptasi di lingkungan kampus. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Arjanggal and Kusumaningsih (2016) bahwa kecemasan dan stress pada mahasiswa berkorelasi dengan penyesuaian akademik dan emosional pribadi mahasiswa (Arjanggal and Kusumaningsih 2016).

Pada dimensi *institutional attachment*, didapatkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa berada pada kategori rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rahmadani and Rahmawati (2020) yang mendapatkan hasil bahwa nilai *institutional attachment* rendah pada mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia (Rahmadani and Rahmawati 2020). Nilai rendah pada dimensi *institutional attachment*, menunjukkan bahwa mahasiswa berpandangan bahwa ada ketidakcocokan dengan jurusan yang diambil. Keinginan pribadi mahasiswa untuk masuk ke jurusan yang diinginkan, akan mempermudah mahasiswa dalam beradaptasi (Saniskoro and Akmal 2020). Adanya peraturan- peraturan di perguruan tinggi yang menyulitkan mahasiswa terutama terkait cara berpakaian dan berhubungan dengan dosen (Rahmadani and Rahmawati 2020).

#### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa baru memiliki nilai rendah pada *aspek academic adjustment, social adjustment* dan *institutional adjustment*.

Perlu adanya bimbingan intensif pada mahasiswa baru melalui program bimbingan baik oleh dosen pembimbing maupun organisasi mahasiswa. Hal ini dilakukan agar mahasiswa baru mampu beradaptasi serta menjalani proses perkuliahan dengan baik. Perlu adanya layanan konseling yang dibentuk oleh perguruan tinggi untuk membantu mahasiswa baru yang memerlukan dukungan baik secara psikologis dan sosial.

# GAMBARAN PROSES ADAPTASI MAHASISWA BARU STIKES DI SURABAYA

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.ejurnalmalahayati.ac.id">www.ejurnalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://jurnalfebi.iainkediri.ac.id">jurnalfebi.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://journal.stikespemkabjombang.ac.id">journal.stikespemkabjombang.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://jurnal.stikesbaptis.ac.id">jurnal.stikesbaptis.ac.id</a> Internet Source	1%



10	<a href="https://repository.unimus.ac.id">repository.unimus.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://www.jim.unsyiah.ac.id">www.jim.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://e-journal.uajy.ac.id">e-journal.uajy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	Lastri Mei Winarni, Marthia Ikhlasia, Rini Sartika. "DAMPAK LATIHAN YOGA TERHADAP KUALITAS HIDUP DAN PSIKOLOGI IBU NIFAS", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020 Publication	<1 %
16	<a href="https://media.proquest.com">media.proquest.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="https://repository.maranatha.edu">repository.maranatha.edu</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# GAMBARAN PROSES ADAPTASI MAHASISWA BARU STIKES DI SURABAYA

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---